

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Bupati Ultimatum Kepala Dinas, Tahun Ini Anggaran Baru Terserap 60 Persen

Entitas / Cakupan : Kabupaten Bandung

Sumber / Hal : Tribun Jabar/Hal.6

Edisi : Minggu, 02 Desember 2018

Bupati Ultimatum Kepala Dinas

Tahun Ini Anggaran Baru Terserap 60 Persen

SOREANG, TRIBUN - Memasuki akhir tahun 2018, penyerapan anggaran di beberapa instansi Pemkab Bandung baru sebesar 60 persen lebih. Padahal ditargetkan penyerapan anggaran 2018 bisa mencapai 95 persen hingga akhir tahun nanti.

Bupati Bandung, Dadang M Naser, mengatakan, sampai akhir Novemberrata-rata penyerapan anggaran di instansi-instansi masih di bawah 75 persen dikarenakan beberapa pekerjaan infrastruktur masih belum rampung.

"Banyak pekerjaan yang masih dalam proses sehingga belum terserap," tutur Dadang kepada *Tribun*, Sabtu (1/12).

Anggaran yang belum terserap sebagian besar merupakan pekerjaan konstruksi. Selain itu, masih ada kontraktor yang belum melakukan penagihan secara termin pekerjaan, melainkan melakukan penagihan penuh ketika pekerjaan telah selesai.

"Iya baru sekitar 63 persen (penyerapan anggaran). Target paling tidak harus mencapai 92 persen lebih. Jangan kurang dari 90 persen. Tahun lalu saja bisa 91 persen penyerapan anggarannya."

MARLAN

Asisten II bidang Ekonomi dan Kesejahteraan Rakyat

"Sejumlah pekerjaan sedang dalam tahapan *finishing*, dan sebagian lagi tinggal pencairan karena pekerjaan sudah berjalan semua," kata dia.

Bupati mengaku telah menegur setiap kepala dinas untuk segera melakukan pencairan anggaran agar penyerapan anggaran lebih maksimal. "Saya kemarin sudah menegur masalah ini kepada beberapa dinas (agar

segera diperhatikan)," katanya.

Dadang menuturkan serapan anggaran akan meningkat signifikan pada pertengahan Desember. Ia optimistis sampai akhir tahun nanti serapan anggaran 2018 bisa mencapai 95 persen lebih. "Bisa di atas 95 persen. Sisanya 5-10 persen akan diluncurkan di anggaran murni 2019," kata dia.

Asisten II bidang Ekonomi dan Kesejahteraan Rakyat (Ekjah), Marlan, menambahkan, penyerapan anggaran yang belum maksimal tersebut biasanya berada di dinas-dinas yang berkaitan dengan pembangunan fisik, seperti Dinas PUPR, Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan.

"Iya baru sekitar 63 persen (penyerapan anggaran). Target paling tidak harus mencapai 92 persen lebih. Jangan kurang dari 90 persen. Tahun lalu saja bisa 91 persen penyerapan anggarannya," kata dia. (mumu mujahidin)